

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari tugas akhir dengan judul "Geologi Dan Studi Alterasi Hidrotermal Pada Lapangan Panas Bumi Patuha Daerah Alamendah Dan Sekitarnya, Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, Jawa Barat" adalah sebagai berikut:

1. Kondisi geologi daerah penelitian terdiri dari 5 satuan Geomorfologi. Berdasarkan klasifikasi Van Zuidam (1985) yaitu Satuan Kawah Gunungapi (V1), Satuan Kerucut Gunungapi (V2), Satuan Lereng Gunungapi (V3), Satuan Dataran & Kaki Lereng Fluvial Gunung Api Atas (V8), dan Satuan Dataran & Kaki Lereng Fluvial Gunung Api Bawah (V9), Stratigrafi daerah penelitian berdasarkan SSI (1996) stratigrafi gunung api dari tua ke muda terdiri atas Satuan Breksi Andesit Pancur, Satuan Lava Andesit Tikukur, Satuan Breksi Andesit Ciwidey, Satuan Breksi Andesit 1 Patuha, Satuan Lava Andesit Patuha, Satuan Lava Andesit Cimanggu, Satuan Breksi Andesit Kawah Putih dan Satuan Breksi Tuff Kawah Putih. Struktur geologi daerah penelitian diperkirakan terdapat sesar mendatar sinistral patuha dan ciwidey dengan searah menerus dengan manifestasi.
2. Hasil studi alterasi hidrotermal dipermukaan didapatkan tiga zona alterasi yang terbentuk yaitu Zona Alunit ± Kaolinit ± Silika dengan kisaran suhu 100°C-160°C yang dibandingkan dengan zona argilik lanjut, Zona Kaolinit + Montmorillonit + Kuarsa dengan kisaran suhu 180°C-200°C yang dibandingkan dengan zona argilik, dan Zona Klorit ± Illit ± Kuarsa dengan kisaran suhu 220°C-310°C yang dibandingkan dengan zona propilitik luar. Ketiga zona tersebut berkembang sepanjang jalur indikasi struktur yang ada pada daerah penelitian.